SKRIPSI

KONSOLIDASI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PASCA KONFLIK INTERNAL 2014

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

UNTUK MEMENUHI SYARAT KELULUSAN SARJANA STRATA SATU

DALAM ILMU HUKUM ISLAM

Disusun oleh:

Nurfaidah

11370097

Pembimbing

Dr. Ahmad Yani Anshori

PRODI SIYASAH FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2016

ABSTRAK

Tahun 2014 adalah masa-masa keterpurukan Partai Persatuan Pembangunan, pada saat menjelang pemilihan Presiden PPP mengalami konflik dualisme kepemimpinan antara kubu Rhomahurmuzi dan kubu Suryadharma Ali atau Djan Faris yang hingga saat tahun 2016 tak juga kunjung mendapatkan titik penyelesaiannya. Hal itu berawal pada saat Suryadharma Ali menjatuhkan pilihannya untuk bergabung pada Koalisi Merah Putih (KMP) yang tidak disepakati oleh seluruh anggota. Permasalahan yang sama terjadi pada Partai Golongan Karya (GOLKAR) dengan Partai Persatuan Pembangunan (PPP). Namun penyelesaian yang digunakan Partai Golongan Karya sedikit lebih mudah untuk melakukan islah karena kedua kubu legowo untuk melepaskan kedudukannya sebagai ketua umum, sehingga membuka peluang baru untuk yang lainnya mengajukan diri sebagai calon ketua umum yang baru bagi Partai Golkar. Sedangkan sedikit berbeda dengan Partai Persatuan Pembangunan yang masing-masing pihak yang berseberangan tidak ada yang mau mengalah, hingga akhirnya hanya salah satu kubu mendapatkan mandat yang sah, sementara yang lain tetap tidak mengakui kubu yang disahkan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research).* Penelitian yang langsung terjun kelapangan untuk memperoleh data (wawancara), dengan menggunakan sosial politik dan bersifat deskriptif-analitik. Penelitian ini menggunakan teori konflik dan intergrasi serta teori islah, dalam politik konflik sering disebut sebagai permainan kekuasaan (*power play)* yang dinamis. Dinamika konflik merupakan hasil dinamika kekuasaan yang dimiliki dan digunakan oleh pihak yang terlibat konflik, sedangkan integrasi adalah upaya penyesuaian dari unsur-unsur yang berbeda untuk mencapai tujuan kesempurnaan dengan integrasi inilah akan membantu pula upaya dalam mewujudkan konsolidasi pada Partai Persatuan Pembangunan. Adapun teori islah adalah merupakan mekanisme penyelesaian konflik yang ditawarkan oleh al-Quran. Pada dasarnya setiap konflik yang terjadi antara orang-orang yang beriman harus diselesaikan dengan damai. Islah adalah suatu cara penyelesaian konflik yang dapat menghilangkan dan menghentikan segala bentuk permusuhan dan pertikaian antar manusia.

Adanya konflik dualisme kepemipinan pada tingkat pusat mengakibatkan pada satu kepemimpinan tingkat wilayah provinsi yang dikenal dengan Dewan Pengurus Wilayah (DPW) ada yang ikut terbelah menajdi dua kubu. Sementara upaya konsilidasi yang telah dilakukan oleh Dewan Pimpinan Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DPW DIY) yang tidak ikut berkonflik dan berkubu dalam struktur kepemimpinan. Bahkan secara tegas mengatakan bahwa tetap berada dalam kepemimpinan dan komando satu yang berdasarkan hasil keputusan mahkamah agung nomor 601 yang membatalkan kepengurusan Rhomahurmuzy yang telah di SK kan oleh pemerintah dan mensahkan kepengurusan Djan Faridz. Meskipun pada akhirnya DPW DIY tidak ikut berkonflik dalam struktur kepemimpinan, namun adanya konflik dan perpecahan ini sangat merugikan dan dapat menghambat upaya dalam membangun umat dikarenakan tidak mendapatkan bantuan Politik (BANPOL).

Kata Kunci: *Konflik PPP, Muktamar, DPW DIY, Konsolidasi, Integrasi, Islah*

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FM-UINSK-BM-05-0 / RO

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Nama	: Nurfaidah
Nomor Induk Mahasiswa	: 11370097
Jurusan	: Siyasah
Fakultas	: Syari'ah dan Hukum
Judul skripsi/ Tugas Akhir	:Konsolidasi Partai Persatuan Pembangunan Dewan Pimpinan Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta Pasca Konflik Internal 2014

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 22 November 2016

METERAI TEMPEL
D60B2AEF089731198
6000
ENAM RIBU RUPIAH

NURFAIDAH

NIM: 11370097

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 1

Kepada
Yth, Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nurfaidah
NIM : 11370097
Judul Skripsi : Konsolidasi Partai Persatuan Pembangunan Dewan Pimpinan Wilayaha Daerah Istimewa Yogyakarta Pasca Konflik Internal 2014.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Siyasah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 November 2016
Pembimbing

Dr. Ahmad Yani Anshori, S. Ag.,M.Ag
NIP.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
Jl. Marsada Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-562/Un.02/DS/PP.00.9/12/2016

Tugas Akhir dengan judul : KONSOLIDASI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PASCA KONFLIK INTERNAL 2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURFAIDAH
Nomor Induk Mahasiswa : 11370097
Telah diujikan pada : Selasa, 29 November 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang

Dr. Ahmad Yani Anshori, M.Ag.
NIP. 19731105 199603 1 002

Penguji I

Dr. Ocktoberrinsyah, M.Ag.
NIP. 19681020 199803 1 002

Peguji II

Dr. Moh. Tamtowi, M.Ag.
NIP. 19720903 199803 1 001

Yogyakarta, 29 November 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah dan Hukum
DEKAN

Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ’	B	Be
ت	Tâ’	T	Te
ث	Sâ’	Ŝ	es (dengan titik di atas)
خ	Jîm	J	Je
ح	Hâ	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
ج	Khâ’	Kh	Ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Zâl	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظع	zâ’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fâ’	F	Ef
ق	qâf	Q	Qi
ك	kâf	K	Ka
ل	lâm	L	‘el
م	mîm	M	‘em
ن	Nûn	N	‘en
و	wâwû	W	W
ه	hâ’	H	Ha
ءي	Hamzah	’	Apostrof
ي	yâ	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

اَحْمَدِيَّة ditulis Ahmadiyyah

C. Ta' Marbutah Di Akhir Kata

1. Bila dimantika ditulis h, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

جَمَاعَة ditulis jamâ'ah

2. Bila dihidupkan ditulis t, contoh:

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَآء ditulis karamâtul-auliyâ'

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dhammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis â, i panjang ditulis î, dan u panjang ditulis û, nasing-masing dengan tanda (-) hubung di atasnya

F. Vokal Rangkap

1. Fathah dan yâ' mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُم ditulis *Bainakum*

2. Fathah dan wâwu mati ditulis au, contoh:

قَوْل ditulis *Qaul*

G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أَأَنْتُمْ ditulis *A'antum*

مُؤَنَّث ditulis *Mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

الْقُرْآن ditulis *Al-Qur'ân*

الْقِيَاس ditulis *Al-Qiyâs*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf L (el)-nya.

اَسَّمَاء ditulis *As-samâ'*

اَلشَّمْس ditulis *Asy-syams*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya

ذَوِى الْفُرُض ditulis *Żawi al-furûd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

اَهْلُ السُنَّة ditulis *ahl as-Sunnah*

شَيْخُ الْاِسْلَام ditulis *Syaikh al-Islâm* atau *Syaikhul-Islâm*

MOTTO

Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan, istiqamah dalam menghadapi cobaan. YAKIN, IKHLAS DAN ISTIQAMAH.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulilahirabilalamin..

Sebuah karya sederhana telah rampung saya susun, karya ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku bapak H. Muhammad Baharuddin. P dan ibu St. Subaidah, yang senantiasa mendukung baik secara moril dan materil, orang tua yang disetiap sujud mendoakan anak-anaknya sukses dunia akhirat. Selanjutnya, karya ini juga kupersembahkan untuk belahan jiwaku H. Sutrisno Udin, Lc suami yang tak hentinya memberikan motivasi untuk segera merampungkan karya ini, dan untuk Anakku Ahmad Alfawazul Iyad semangatku yang selalu menjadi pelipu lara dari setiap kelelahan dan keletihanku.

KATA PENGANTAR

بسم الله لر حمن الرحيم

الحمد الله رب العالمين، و به نستعين على أمور الد ينا و الد ين اشهد أن لا إله الله و اشهد أن محمدارسول الله، الصلا ة والسلام على اشرف الا نبياء و المرسلين سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, hidayah, hikmah, dan najah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik, meskipun banyak hambatan, gangguan serta rintangan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan ke pangkuan Nabi Agung kita Muhammad SAW yang telah membawa kita umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman modern yang terang akan peradaban, ilmu yang melimpah, dan berteknologi canggih.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul Konsolidasi Partai Persatuan Pembangunan Daerah stimewah Yogyakarta Pasca Kondlik Internal 2014 penulis menyadari bahwa banyak sekali bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak H. Muhammad Baharuddin, P dan ibu St. Subaidah orang tua yang tak pernah berhenti mendoakan anaknya, terimah kasih atas dukungan moral dan materiilnya selama ini, segala apa yang telah saya raih semua berkat doa keduanya. Semoga saya dapat menjadi anak yang memberikanmu syafaat di kemudian hari.

2. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi Ph.D., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Agus Muh. Najib, S.Ag, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H. Oman Fathurohman SW., M.Ag. selaku ketua jurusan Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Moh. Tamtowi, M. Ag. selaku sekretaris jurusan Siyasah Fakultas Syariah dan Hukum yang selalu penulis hormati.
6. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., Ph.D selaku dosen pembimbing akademik selama menempuh program strata satu (S1) di jurusan Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
7. Bapak Dr. Ahmad Yani Anshori, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang mana atas bimbingan dan arahan beliaulah penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Segenap dosen program studi Siyasah fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan untuk penulis dalam menemempuh pendidikan jenjang strata satu.
9. Segenap karyawan program studi Siyasah dan karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam hal teknis ketika menempuh pendidikan dan ketika akan

melakukan penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

10. Segenap staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga terima kasih atas pelayanannya yang baik
11. Saudara-saudaraku yang selalu menanyakan kapan lulus. Terimakasih atas pertanyaannya, berkat pertanyaan tersebut penulis menjadi lebih semangat dalam menyelesaikan tugas akhir.
12. Anak-anak Ikatan Alumni DDI (IADI) yogyakarta, terima kasih atas doa dan dukungannya juga bantuannya untuk menjaga anak saya jika saya ke perpustakaan.

Kepada mereka semua penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih. Penulis berdoa semoga apa yang telah diberikan dapat menjadi barokah dan manfaat untuk kita semua dan mereka mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT atas amal jariah yang telah diberikan kepada penulis. Amin.

Yogyakarta, 29 November 2016

Penulis

NURFAIDAH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

ABSTRAK..... **ii**

HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN..... **iii**

HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iv**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**

HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI..... **vi**

HALAMAN MOTTO ..... **x**

HALAMAN PERSEMBAHAN..... **xi**

KATA PENGANTAR ..... **xii**

DAFTAR ISI ..... **xv**

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan dan Kegunaan 6

D. Telaah Pustaka 7

E. Kerangka Teori 10

F. Kerangka Pemikiran 12

G. Metode Penelitian 14

H. Sistematika Pembahasan 19

BAB II: KAJIAN TEORI

A. Teori Konflik Dan Integrasi 21

B. Teori Islah 37

BAB III: KONFLIK DAN KONSOLIDASI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN

A. Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Persatuan Pembangunan 53

B. Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Partai Persatuan Pembangunan 72

C. Kaderisasi Partai Persatuan Pembangunan di Lingkungan Dewan PimPinan Wilayah DIY 80

BAB IV: ANALISIS PENGARUH KONFLIK INTERNAL DPP PPP TERHADAP DEWAN PIMPINAN WILAYAH PPP DIY DAN UPAYA KONSILIDASI

A. Konflik dan Integrasi Pasca Konflik 84

B. Upaya Konsolidasi 91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 94

B. Saran 96

DAFTAR PUSTAKA 98

LAMPIRAN

A. Terjemahan..... I

B. Transkrip Wawancara

C. Curiculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konflik merupakan salah-satu karakteristik kehidupan manusia dari zaman purba hingga era globalisasi dewasa ini. Konflik terjadi disemua zaman, di semua negara, di semua sistem sosial, dan di semua bidang kehidupan manusia. Sejarah Indonesia penuh dengan berbagai konflik, orde lama di mulai dengan konflik melawan penjajah dan pemberontakan bersenjata dan diakhiri dengan konflik dengan PKI. Sedangkan orde baru, meskipun sangat antusias mengangkat isu Persatuan dan Kesatuan Bangsa, namun tetap saja tidak lepas dari konflik, termasuk penutupan zaman ini ditandai dengan konflik berdarah 1998, sekaligus sebagai pintu gerbang menuju era reformasi.

Pada era reformasi, konflik yang terjadi di masyarakat makin mudah terjadi dan sering kali bersifat etnis di berbagai daerah. Kondisi sosial masyarakat yang kacau akibat lemahnya hukum dan perekonomian yang tidak segera kunjung membaik menyebabkan sering terjadi gesekan-gesekan dalam masyarakat. Reformasi membuat bangsa Indonesia, bangsa yang mempunyai nilai strategis Bhineka Tunggal Ika mengalami transisi dari orde otokratis ke orde demokrasi. Era transisi ini meningkatkan kuantitas dan kualitas konflik yang terjadi di seluruh Indonesia.

Bila berbicara masalah PPP, maka tidak dapat dilepaskan dengan sejarah berdirinya partai ini, yang mana merupakan salah satu produk pembangunan orde baru. Bahwa salah satu politik pemerintah orde baru adalah adanya ide penggabungan (fusi) partai. Maka demi merealisasikan gagasan fusi alias penggabungan dalam salah satu partai politik, para pemimpin keempat partai (NU, Parmusi, PSII danPerti) terus mengadakan pertemuan. Akhirnya pada pertemuan di kediaman Mintaredja S.H, tanggal 5 Januari 1973, tercetuslah kesepakatan bersama untuk mengadakan fusi partai-partai Islam dalam suatu partai politik baru dengan nama Partai Persatuan Pembangunan.

Pembentukan ini dibidani sebuah Presidium yang beranggotakan lima orang ;Idham Chalid (NU), M.S. Mintaredja (Parmusi), Masykur (NU), Rusli Halil (Perti) dan Anwar Tjokroaminoto (SI). Pernyataan penggabungan itu lantas lebih dikenal dengan nama deklarasi Pembentukan Partai Persatuan Pembangunan (PPP). Hadirnya wadah baru ini paling tidak memberikan setitik harapan akan tergelarnya persaudaraan (ukhuwah) diantara sesama umat Islam terutama dalam percaturan politik.[1]

Dalam konteks yang lain dinyatakan bahwa fenomena kelahiran PPP dengan stereo type yang begitu kental terhadap primordial keagamaan yang berjalan berkelindang dengan factor primordial tersebut, sebagai ikhwal munculnya partai ini,

[1] Hamza Haz, *Konsistensi dan Integrasi Perjuangan dibawah Panji-Panji Ka'bah* (Jakarta: Pustaka Indonesia I, 2002), hlm. 19

segera setelah orde baru berhasil merencanakan rekayasa di bidang politik. Dilihat dari perspektif keagamaan, orde baru telah melahirkan implikasi terhadap kontiunitas fenomena keagamaan dalam politik. Dalam kaitan ini, pemerintah ingin mencoba mengeliminasi pengaruh dan dominan struktur keagamaan dalam konteks kenegaraan, sehingga dalam struktur politik Negara "terpisah serta bebas" dari pengaruhnya. Apa yang dikemukakan tersebut relevan dengan berbagai kebijakan yang diambil oleh pemerintah orde baru dengan konsep politik piramidanya.

Memasuki Era Reformasi, PPP dihadapkan pada suasana kehidupan politik yang berubah. Salah-satu yang paling mencolok adalah maraknya pembentukan partai politik yang berciri islam, yaitu berasaskan, bersimbol serta berusaha mengedepankan nilai-nilai islam. Kehadiran partai-partai islam baru diantaranya PKB, PNU, PKU, PBB, PK, PAN, PUI kehadiran partai-partai islam tersebut tentu saja menjadi factor penting dalam mengurangi basis sosial yang dimiliki sebelumnya. Seperti kaum tradisional yang pada era sebelumnya bergabung dipartai ini cenderung akan pulang kekomunitas aslinya di partai-partai islam tradisional, hal yang sama akan dilakukan pula oleh kelompok islam modernis, mereka akan lebih bersemangat lagi keluar dari PPP apabila di partai-partai baru itu telah disediakan dijanjikan posisi yang menguntungkan.[2]

[2]Zainal Abidin Amir, *Peta Islam Politik Pasca Soeharto*, (Yogyakarta: LP3ES, 2003), hlm. 164-165

Dalam beberapa dekade isu pemberitaan yang hangat diperbincangkan adalah permasalahan politik ketatanegaraan yang berkaitan dengan sosok figur pejabat Negara, partai politik dan kebijakan politik suatu pemerintah. Isu ini sering mewarnai dinamika pemberitaan secara *intens* sehingga menimbulkan persepsi dikalangan masyarakat. Salah satu berita yang cukup menarik perhatian khalayak adalah pemberitaan tentang dualisme kepemimpinan Partai Persatuan Pembangunan (PPP).

Itu berawal pada saat pihak Prabowo-Hatta beserta koalisi KMP dimana PPP juga bergabung di dalamnya mengambil langkah politiknya di pihak oposisi dan tetap berada diluar pemerintahan usai kalah dari Pilpres. Sedangkan pihak lain dari PPP telah melakukan penandatanganan kerja sama politik dengan Koalisi Indonesia Hebat (KIH) yang diwakili Ketua fraksi PPP MPR RI Irgan Chairul Mahfudz dengan Ketua fraksi PDIP Ahmad Basrah di ruang fraksi PPP, Gedung Parlemen, Senayan, Jakarta, Selasa 7/10/2014). PPP akhirnya mengalihkan dukungannya kepada KIH dalam pemilihan umum pimpinan MPR RI.[3]

Berangkat dari perbedaan sikap tersebut, masing-masing pihak merasa perlu untuk mengadakan muktamar. Muktamar Surabaya yang diselenggarakan oleh pendukung KIH dan mengusung Rhomahurmuzy sebagai ketua umum, sedangkan Suryadharma Ali menyelenggarakan Muktamar di Jakarta, dan mengangkat Djan

[3] Kompas.com, Sore Ini, KMP Tentukan Nasib PPP, edisi Selasa, 21 Oktober 2014 diakses pada tanggal 6 November 2015 pukul 14.30

Faridz sebagai ketua umum. Hingga akhinya, masing-masing kubu mengklaim bahwa dirinyalah yang berhak memimpin partai periode 2014-2019.

Dari beberapa uraian di atas, terjadi perbedaan pendapat antara Romahurmuzy dan Suryadharma Ali. Perbedaan pendapat tersebut berujung pada retaknya keharmonisan dalam PPP yang mengakibatkan terpecah menjadi dua kubu. Persoalan pelik yang dihadapi PPP membawanya ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), hingga sampai pada Mahkamah Agung. Hal ini ditegaskan dengan pernyataan Suryadharma Ali bahwa, "Romy telah melakukan pelanggaran demi pelanggaran. Ia melanggar putusan mahkamah partai dan Majelis Syariah. SDA siap menghadapi kubu Romy di pengadilan".[4]

Polemik ini berlarut-larut hingga tahun 2016 meski Mahkamah Agung telah mengeluarkan Amar Putusannya, hal ini menurut penulis memberikan banyak dampak buruk pada jajaran pimpinan yang ada di wilayah. Adanya konflik dualisme begitupun dampaknya terhadap pimpinan yang ada di wilayah, sangat menarik untuk diteliti dari upaya konsilidasi yang telah dilakukan oleh DPW tersebut, khususnya DPW Yogyakarta. Karena pada satu kepemimpinan wilayah mungkin saja ada yang ikut berkubu seperti apa yang terjadi pada pimpinan pusat. Ataukah sebaliknya, meskipun dipimpinan pusat telah mengalami dualisme kepemimpinan tetapi pada satu pimpinan wilayah tidak mengalami dualisme.

---

[4]SKH Kompas, PPP Gelar Muktamar Islah Pekan Depan, edisi 23 Oktober 2014, hlm.3. diakses padatanggal 6 November 2015 pukul 14.33

Terlebih kedua kubu kepemipinan pusat telah melakukan pendekatan ke seluruh Dewan Pimpinan Wilayah dan Cabang, yang nota bene berada dibawah jajaran kepemimpinannya, sehingga sikap tersebut memberikan kekhawatiran akan mudahnya muncul konflik-konflik yang lebih besar dan menyebabkan dualisme kepemimpinan itu dapat muncul dalam DPW PPP DIY.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Mengapa terjadi konflik internal di era reformasi pada Partai Persatuan Pembangunan?
2. Bagaimana konsolidasi yang dilakukan oleh Partai Persatuan Pembangunan DIY dari pengaruh konflik internal Dewan Pimpinan Pusat PPP?
3. Bagaimana pandangan Islam tentang konflik dalam wacana Islah atau rekonsiliasi?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian
   a. Menelaah dinamika yang terjadi pada Partai Persatuan Pembangunan pasca orde baru.
   b. Mendeskripsikan penyebab terjadinya konflik era reformasi pada Partai Persatuan pembangunan.
   c. Mendeskripsikan upaya-upaya membangun kembali atau konsolidasi dari pengaruh konflik pada Partai Persatuan Pembangunan dari segi konvensional.

d. Mendeskripsikan upaya-upaya membangun konsolidasi dengan perspektif siyasah atau etika politik.

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan persoalan dan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan mempunyai signifikansi dan manfaat untuk khazanah keilmuan.

a. Untuk memperkaya khasanah keilmuan intelektual, khususnya dalam pemikiran politik islam.
b. Berharap memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan pada umumnya ddan khususnya bagi studi kajian partai politik islam di Indonesia.
c. Menambah wawasan keilmuan kepada generasi yang akan datang.

D. Telaah Pustaka

Tinjauan pustaka adalah sebuah kajian yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan topic peneliti yang akan diajukan dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, sehingga tidak terjadi pengulangan yang tidak perlu dan mubazzir.[5]

Pada subbab ini penulis akan memaparkan tinjauan atas beberapa penelitian ilmiah terdahulu serta beberapa konsep yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Guna mendukung skripsi penulis yang berjudul "**KONSOLIDASI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PASCA KONFLIK INTERNAL 2014 ",** maka penulis melakukan tinjauan pustaka

[5] Abdullah Nata, *Metodologi Studi Islam,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006) hlm.182

terhadap penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan tema yang penulis angkat.

Muhammad Azis Soleh, "Pemberitaan Dualisme Kepemimpinan Partai Persatuan Pembangunan PPP Dalam Bingkai SKH Kompas"[6]. Skripsi ini mengkaji bagaimana Surat Kabar Harian Kompas membingkai pemberitaan dualisme kepemimpinan Partai Persatuan Pembangunan edisi oktober 2014. Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Azis Soleh lebih menekankan bagaimana analisis *framing* atau yang sering disebut sebagai analisis bingkai adalah pembingkaian media yang dilakukan oleh surat kabar terhadap suatu peristiwa yang nantinya akan disajikan oleh khalayak seperti contoh kasus konflik pada Partai Persatuan Pembangunan. Analisis data dalam data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis *framing.*

Ade Hikamatul Fauziah, dalam skripsi 'Sikap Politik Partai Persatuan Pembangunan dalam Suksesi Kepemimpinan Negara pada Pemilu 2014'. Penelitian ini menggambarkan arah sikap politik Partai PPP dalam suksesi kepemimpinan pada pemilu 2014. Dan sesekali menyinggung tentang konflik dualism kepemimpinan yang terjadi dalam tubuh partai PPP.[7]

---

[6] Muhammad Azis Soleh, *Pemberitaan Dualisme Kepemimpinan Partai Persatuan Pembangunan PPP Dalam Bingkai SKH Kompas),* Skripsi diterbitkan, Fakultas dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

[7] Ade Hikmatul Fauziah, *Skripsi, Sikap PPP Dalam Suksesi Kepemimpinan Negara pada Pemilu 2014*, (Jakarta: UIN JKT, 2015)

Muhammad Saifuddin, "*Kriteria Pemimpin dalam Partai Persatuan Pembangunan"*[8], skripsi ini mengkaji bagaimana tinjauan Fiqh siyasah terhadap criteria pemimpin menurut Partai Persatuan Pembangunan dan bagaimana partai-partai Islam dalam memilih pemimpin yang ideal.

Fatkurrohman, *PPP dan Asas Tunggal: Study Orientasi Politik PPP Tahun 1984-1992"*[9]. Adalah koleksi skripsi pertama kali yang membahas tentang Partai Persatuan Pembangunan. Skripsi ini mengkaji tentang berubahnya paradigm, pola gerakan maupun criteria pemimpin partai setelah menjadi asas tunggal pancasila.

Salah satu buku yang membahas tentang Partai Persatuan Pembangunan adalah "*politik Islam Politik: Pergulatan Politik PPP menjadi Partai Islam"* yang disusun oleh Abdul Aziz ketua DPC. PPP Rembang. Buku ini memuat tengtang peralihan ideology pancasila menjadi Islam. Serta konsekwensinya menjadi partai Islam dipandang dari etika politik maupun sosial.[10]

Sedangkan buku lain yang membahas Partai Persatuan Pembangunan adalah "*Partai Amar Ma'ruf Nahi Mungkar:Perjuangan dan Sikap Politik Fraksi Persatuan Pebangunan pada Sidang Tahunan MPR RI Tahun 2000"*[11]. dalam buku ini

---

[8] Muhammad Saifuddin, *Kriteria Pemimpin dalam Partai Persatuan Pembangunan,*Skripsi diterbitkan, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

[9] Fatkurrohman, *PPP dan Asas Tunggal: Studi Orientasi Politik PPP Tahun 1984-1992"(*Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1998).

[10]Abdul Azis, *Politik Islam Politik: pergulatan Politik PPP Menjadi Partai Islam (*Yogyakarta: Tiara Wacana,2006).

[11]Abdul Aziz, *Partai Amar Ma'ruf Nahi Mungkar: Perjuangan dan Sikap Politik Fraksi Persatuan Pembangunan pada Sidang Tahunan MPR RI Tahunan 2000"* (Jakarta: Fraksi PPP MPR RI,2000).

membahas sikap Partai dalam siding tahunan MPR RI tahun 2000, salah satunya adalah penolakan terhadap presiden perempuan.

Berbeda dari penelitian sebelumnya, maka penelitian ini akan difokuskan pada penelitian terhadap penyebab terjadinya konflik internal era reformasi pada Partai Persatuan Pembangunan serta bagaimana upaya membangun kembali perpecahan yang terjadi.

E. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini, teori bermanfaat untuk membuat konsep dan analisis serta menganalisis dan interpretasi data. Teori yang digunaka sebagai analisis dalam penelitian ini adalah teori penyelesaian konflik atau konflik dan integrasi untuk menganalisis konflik yang terjadi pada akhir tahun 2014 hingga tahun 2016.

Konflik dan integrasi, kedua konsep ini biasanya digunakan bersama-sama, karena yang satu merupakan kebalikan dari yang lain. Konflik didefinisikan sebagai pertentangan yang bersifat langsung dan disadari antara individu-individu atau kelompok-kelompok untuk mencapai tujuan yang sama. Kekalahan pihak lawan dianggap sangat penting dalam mencapai tujuan. Dalam konflik, orientasi kearah pihak lawan lebih penting dari pada objek yang hendak dicapai. Dalam kenyataan, karena berkembangnya rasa kebencian yang makin mendalam, pencapaian tujuan seringkali menjadi sekunder sedangkan pihak lawan yang dihadapi jauh lebih penting.

Integrasi sosial yang dimaksudkan sebagai penyatuan kelompok-kelompok yang tadinya terpisah satu sama lain dengan melenyapkan perbedaan-perbedaan sosial dan kebudayaan yang ada sebelumnya. Integrasi sosial juga diartikan sebagai diterimanya seorang individu oleh anggota-anggota lain dari suatu kelompok. Seperti dikemukakan di atas, konflik dan integrasi biasanya digunakan bersama-sama karena yang satu kebalikan dari yang lain.

Konflik adalah suatu gejala konflik yang wajar terjadi dalam setiap masyarakat yang selalu mengalami perubahan sosial dan kebudayaan.[12] Bahkan Georg simmel[13] sebagai bapak sosiologi, mengemukakan ungkapan yang terkenal, "a vis pacem para belum".[14] Secara tersirat ungkapan ini berarti adanya kesinambungan antara konflik dan integrasi, antara kekacauan dan keteraturan, karena manusia untuk selamanya dapat berada dalam kekacauan atau keteraturan terus-menerus. Jadi dapat dikatakan bahwa tidak ada satu masyarakatpun yang dalam proses perkembangannya tidak mengalami konflik-konflik sosial.

Konflik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang bermakna sosial, dan bukan individual. Yang diperhatikan adalah golongan sosial yang masing-masing memantapkan identitas golongannya untuk menghadapi golongan lain. Masalah yang timbul akibat terjadinya konflik sosial ini menjadi sangat penting jika mengancam dan menyebabkan rusaknya system sosial yang ada. Walaupun demikian tidak

---

[12] Lewis A. Coser, *The Fuctions of Social Conflict.* New York: The Free Press. 1956

[13]Georg Simmel, *Conflict as Sociation* (diambil dari Sociology of Georg Simmel) dalam *Sociology Theory* (A.L> Coser dan B. Rosebreg ed.,New York: Macmilan Co.1904.

[14] Yang artinya "jika menghendaki perdamaian, hendaklah bersiap untuk perang".

selamanya konflik sosial itu mempunyai potensi yang menyebabkan rusaknya system yang ada, tetapi juga membantu terwujuddnya integrasi sosial seperti dikemukakan Lewis Coser: “konflik tidak selamanya bersifat negatif melainkan juga dapat bersifat positif dalam hal membantu mewujudkan rasa persatuan dan kesadaran akan hidup bermasyarakat”.[15]

Realitas tentang konflik internal 2014 hingga 2015 atau dualisme kepemimpinan PPP ini merupakan suatu kenyataan yang sangat memprihatinkan dikalangan umat Islam itu sendiri. Karena dalam hal ini perpecahan yang terjadi diakibatkan oleh adanya kepentingan politik yang berbeda antar dua orang dalam satu kubu partai politik. Padahal di jelaskan dalam Al-quran Surah Ali Imran ayat 103 yang berbunyi:

واعتصموا بحبل الله جميعا ولا تفرقوا واذكروا نعمة الله عليكم إذ كنتم أعداء فألف بين قلوبكم فأصبحتم بنعمته إخوانا وكنتم علي شفا حفرة من النار فأنقذكم منها كذالك يبين الله لكم أياته لعلكم تهتدون[16]

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir dalam penelitian ini adalah konflik dan integrasi dalam penemuan masalah dan penyelesaian masalah yang terjadi pada Partai Persatuan Pembangunan. Agar mudah dipahami, penulis membuat skema pemikiran dalam penelitian tergambar pada bagan di bawah ini:

---

[15]Lewis A. Coser, *The Fuctions of Social Conflict.* New York: The Free Press. 1956. Hlm.151.

[16] Ali Imran: 103

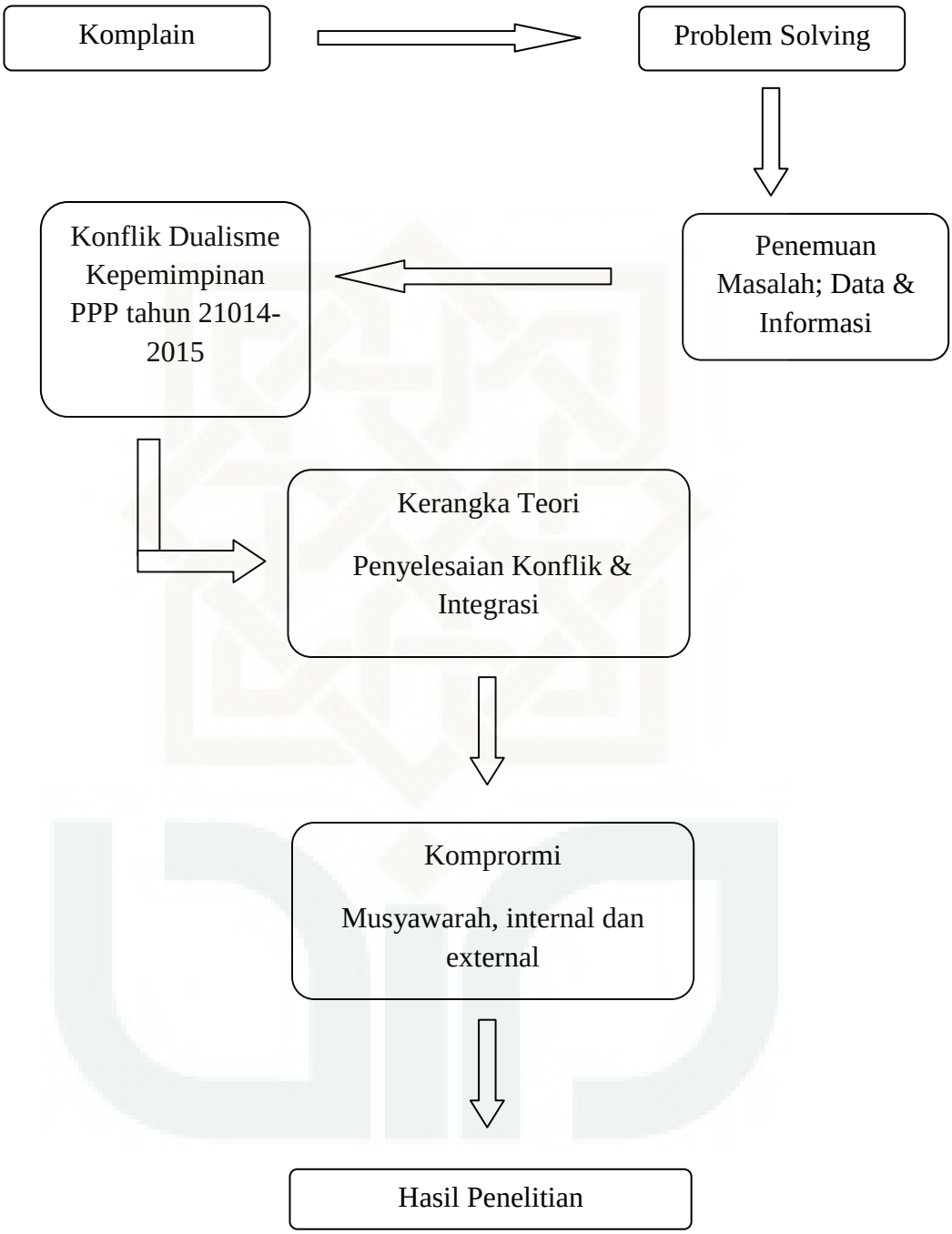
Komplain
Problem Solving
Penemuan Masalah; Data & Informasi
Konflik Dualisme Kepemimpinan PPP tahun 21014-2015
Kerangka Teori
Penyelesaian Konflik & Integrasi
Komprormi
Musyawarah, internal dan external
Hasil Penelitian

G. Metode Penelitian

Kata metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang mempunyai arti jalan atau cara yang teratur dan sistematis untuk melaksanakan sesuatu. Maka metode penelitian adalah cara kerja yang berdasarkan disiplin ilmu untuk mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan data.[17]

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research)* yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai satu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit tersebut.[18]

2. Objek dan Subjek Penelitian

   a. Objek Penelitian

      Objek penelitian ialah suatu masalah yang dijadikan kajian penelitian sasaran utama yang menjadi obyek pengkajian berupa suatu problem yang harus dipecahkan dalam upaya melakukan konsolidasi pada Partai Persatuan Pembangunan Pasca konflik internal.

   b. Subjek Penelitian

      Subjek penelitian ialah organisasi Partai Persatuan Pembangunan (PPP), khususnya pada Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Daerah Istimewa

---

[17]Koentjaningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat,* (Jakarta: Gramedia,1981), hlm. 16.
[18]Safidin Azwar, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Pusat Pelajar,1999), hlm 8

Yogyakarta Partai Persatuan Pembangunan dalam upaya melakukan konsolidasi pasca terjadinya konflik internal 2014.

3. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat *deskriptif* - kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh melalui informasi tanya jawab dengan narasumber secara langsung, secara sistematis, dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Dalam hal ini jenis wawancara yang peneliti lakukan adalah *interview* terpimpin, artinya dipimpin oleh pedoman wawancara yang telah dirumuskan sebelumnya.

Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dari informan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Ketua DPW Daerah istimewa Yogyakarta, Wakil Ketua DPW PPP DIY, Sekretaris DPC Kabupaten Bantul yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

b. Observasi

Merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek atau objek yang diteliti dengan maksud untuk meyakinkan kebenaran'data yang diperoleh dari wawancara.[19]

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguraikan dan menjelaskan apa-apa yang sudah berlalu melalui sumber dokumen yang ada.[20] Sedangkan data pelengkap pada penelitian ini adalah jurnal dan buku referensi yang berkaitan dengan objek kajian.

jurnal dan buku referensi yang berkaitan dengan objek kajian.

5. Teknik Keabsahan Data

Setelah proses analisa data selesai dilakukan, selanjutnya dilakukan keabsahan data yang berguna sebagai koreksi dan sekaligus melengkapi data yang kurang tepat. Untuk itu peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1) Trianggulasi

a. Trianggulasi suatu teknis mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan dengan cara mengkonfirmasi informasi sampling data antara observasi atau interview kepada informan untuk mengetahui kemungkinan adanya perbedaan. Sehingga memastikan tidak ada perbedaan materi atau informasi yang dihimpun dengan data hasil wawancara, yang disebabkan

---

[19]Sutrisno hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas UGM, 1988) hlm:193

[20]Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm 152

perbedaan pemahaman antara peneliti dengan informan. Untuk itu perlu dilakukan uji silang antara catatan interview dan observasi.

2) Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi tersebut, berupa bahan-bahan yang tercatat yang di gunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu di analisis penafsiran data.jika alat elektronik tidak tersedia cara lain sebagai pembanding kritik masih digunakan missal adanya informasi yang tidak di rencanakan, kemudian di simpan sewaktu mengadakan pengujian informasi demikian dapat di manfaatkan sebagai penunjangnya.

6. Sumber data

Sumber data ini terdiri dari dua bagian, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Primer

Yaitu diperoleh dari sumber yang memuat segala keterangan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu Konsolidasi Partai Persatuan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Pasca konflik internal 2014.

b. Sumber Sekunder

Yaitu data yang memberikan penjelasan mengenai data-data primer, antara lain: karya tulis, makalah yang berkaitan dengan Konsolidasi Partai Persatuan Pembangunan khususnya pada Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Daerah Istimewa Yogyakarta Pasca konflik Internal 2014.

c. Sumber Tersier

Yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber yang terdapat dalam data-data elektronik seperti yang berasal dari situs-situs internet.

7. Teknik Analisis Data

Metode analisi data dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif kualitatif, dimana metode ini memberi gambaran bagaimana alur logika analisis data kualitatif itu sendiri, pada analisis tersebut peneliti akan memberi arti atau makna data terbatas pada melihat hubungan antara kategori data.

Pendekatan analisis datanya adalah analisis domain, yakni untuk menganalisis gambaran objek penelitian secara umum atau ditingkat permukaan. Namun makna relatif utuh penggambaran tentang obyek penelitian tersebut tanpa diperincikan unsur-unsur secara detail objek seutuhnya yang diteliti.[21] Jadi artinya target penelitian hanya untuk menggambarkan konsolidasi PPP dalam rangka menyatukan kembali pihak-pihak yang berlawanan Pasca konflik internal 2014

Proses analisa data melalui tahapan sebagai berikut:

a. Mencatat data hasil penelitian lapangan, dan penggalian data berupa kenyataan adanya upaya integrasi dan konsolidasi dari Partai Persatuan Pembangunan Pasca konflik internal 2014.

[21] Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis Ke arah Penguasaan Aplikasi,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2005), hlm 85

b. Mengumpulkan dan memilah-milah dan mengklasifikasikan data, mensintesiskan data yang telah diklasifikasikan serta membuat ikhtisar makna yang terkandung.
c. Membuat kategori-kategori data sehingga bermakna serta mencari pola memahami fenomena yang terjadi atau ditemukan.
d. Penarikan/verifikasi kesimpulan, penarikan ini dilakukan secara teliti dengan argumentasi dan tinjauan atau membuat reflikasi temuan dalam rangkaian data lain. Secara singkat muncul makna dari data yang telah teruji kepercayaannya, kekuatannya, konfirmabilitasnya, maka teruji validitasnya.
e. Untuk menelaah data dalam penelitian ini adalah menggunakan logika induktif abstraktif dari khusus ke umum. Khususnya penarikan verifikasi dan kesimpulan dalam tahap ini telah terjadi reduksi data, model data dan penarikan verifikasi data dan kesimpulan.
f. Kesimpulan juga diverifikasi sebagaimana peneliti memproses dari awal sejumlah informasi menjadi data, melalui reduksi data, model data (*display)*

H. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan, penulis menjabarkan kerangka sistematika yang menjadi pondasi dalam penulisan dan pembahasan mengenai penjelasan secara garis besar pada bab, adapun penjelasannya sebagai berikut:

Bab pertama menjelaskan tentang pendahuluan, latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menjelasakan tentang teori dan kerangka konsep yang digunakan sebagai mata pisau untuk menganalisa data yang sudah diperoleh oleh penulis. Dalam hal ini teori yang digunakan untuk mengkaji dalam bab ini adalah menggunakan teori konflik dan integrasi, serta teori islah. Selanjutnya akan dijabarkan tentang penyebab-penyebab terjadinya konflik, dampak konflik dan bagaimana penyelesaian konflik secara konvesional maupun perspektif Islam.

Bab ketiga menjelaskan tentang penyebab terjadinya konflik internal Partai Persatuan Pembangunan pada Dewan Pimpinan Pusat serta Dewan Pimpinan Wilayah Partai Persatuan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, dan bagaimana upaya konsilidasi yang dilakukan untuk mengislahka dan kembali membangun elektabilitas yang baik. Juga dijelaskan dalam bab ini proses kaderisasi DPW PPP DIY.

Bab keempat menjelakan tentang analisis pengauh konflik internal Dewan Pimpinan Pusat PPP terhadap DPW DIY dan upaya yang dilakukan untuk tetap membangun konsilidasi.

Bab kelima merupakan bab penutup dari skripsi ini yang didalamnya berisi tentang kesimpulan penulisan yang diikuti oleh saran-saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konflik memang telah menjadi sunnahtullah namun, bukan berarti Allah SWT tidak memberikan solusi atau jalan keluar dari setiap konflik yang terjadi pada umat manusia. Diciptakannya konflik tentu Allah SWT juga telah mencipatakan dan mengatur tata cara penyelesaiannya dengan ma'ruf atau dengan jalan yang baik pula.

Adanya konflik yang terjadi antara kubu Rhomahurmuziy dan Djan Faridz merupakan konflik politik yang berkaitan dengan permasalahan mengenai konflik yang terjadi di dalam organisasi politik atau partai politik, merupakan suatu pertentangan yang terjadi di dalam individu dengan individu, atau individu dengan kelompok yang bertujuan untuk mencapai ambisi dan tujuan bersama melalui berbagai macam cara yang ditempuh. Dimana antara kedua belah kubu sama-sama berambisi ingin menjadi Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan.

Konflik pada Partai Persatuan Pembangunan berawal dari konflik kebijakan yaitu konflik yang muncul karena seorang individu atau kelompok tidak sependapat dengan kebijakan yang ditetapkan organisasi seperti kebijakan Suryadharma Ali selaku Ketua Umum untuk ikut bergabung dengan Koalisi Merah Putih (KMP) atau pada Capres Prabowo-Hatta pada tahun 2014, dimana keputusan tersebut dianggap

tidak mewakili seluruh aspirasi anggota Partai Persatuan Pembangunan, maka konflik ini juga termasuk konflik organisasi yang bersifat kolektif, structural dan fungsional.

Dalam hal ini dapat dikatakan Partai Persatuan Pembangunan sengaja dipecah atau disebut dengan *Power and Dependency Conflicys* yaitu konflik kekuasaan dan ketergantungan berkaitan dengan persaingan dalam organisasi, misalnya pengamanan dan penguatan kedudukan yang strategis.

Jika ditinjau dari fungsi konflik, konflik dualisme kepemimpinan pada Partai Persatuan Pembangunan merupakan konflik destruktif yaitu konflik yang berdampak negative bagi pengembangan organisasi , karena dengan berlarut-larutya konflik ini berdampak mengurangi elektabilitas partai yang notabanenya berasaskan islam, menyebabkan suara partai terpecah-belah, terjadinya permusuhan dan percekcokan antara kedua kubu dan terkhusus memberikan dampak buruk kesuluruh Dewan Pimpinan Wilayah di seluruh Indonesia.

Khususnya pada Dewan Pimpinan meskipun secara tegas mengatakan tidak terjadi dualisme kepemimpinan namun konflik-konflik lain tetap ada seperti, terjadinya perbedaan pendapat antara kader-kader partai dalam menyikapi hal ini dimana, ini sangat rentang menjadi pemicu timbulnya konflik yang lain apalagi kedua kubu diakui akhir-akhir ini intensif melakukan pendekatan-pendekatan keseluruh Dewan Pimpinan Cabang di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Meskipun Dewan Pimpinan Wilayah PPP Daerah Istimewa Yogyakarta telah menegaskan tetap dalam komando kepemimpinan Djan Faridz, namun kubu Rhomahurmuziy masih tetap berusaha untuk mengambil alih kepengurusan DPW PPP DIY, salah satunya dengan cara mengambil alih pelaksanaan Musyawarah Wilayah yang akan dilaksanakan di kemudian hari. Hal ini dianggap sangat tidak etis oleh Syukri Fadholi selaku Ketua DPW PPP Yogyakarta. Selain itu tidak mendapatkannya Bantuan Politik (BANPOL) juga salah-satu polemic yang merugikan karena upaya membangun umat terkendala dalam pendanaan.

Sebagai partai yang berasaskan Islam, seharusnya konflik internal ini dapat diselesaikan dengan cara *islah* sesuai yang dianjurkan agama Islam seperti musyawarah dan cara-cara ma'ruf lainnya dengan kaedah tidak menghalalkan yang diharamkan atau pun mengharamkan yang dihalalkan. Jika dengan *islah* tidak dapat menyelsaikan masalah, maka integrasi koersif dapat ditempuh yaitu suatu ikatan yang terjadi karena adanya kekuatan yang memaksa. Integrasi ini dapat dimasukkan dalam dimensi politik seperti kekuatan dorongan dari pemerintah atau hasil dari pengadilan, dalam hal ini seperti pematuhan terhadap putusan Mahkamah Agung.

B. Saran

Saatnya sekarang PPP merebut kembali kepercayaan umat. Menyapa, mendengar dan merangkul umat dengan amal nyata. Kemudian, membuktikan jikalau PPP betul-betul sebagai rumah besar umat Islam, sehingga semua orang dapat

merasa nyaman dan aman tinggal di rumah besar itu. Demikian juga sikap politik PPP harus lebih tegas dan jelas membela kepentinnan Islam. Yaitu sikap politik yang senantiasa dalam nilai-nilai syariat Islam. Sehingga PPP nampak jati dirinya sebagai partai Islam yang rahmatan lil ‘alamin

.Pascakonflik internal ini, sebaiknya ditindak lanjuti dengan upaya konsilidasi, dimana salah-satu pihak yang terlibat konflik menyerah kepada lawan konfliknya sehingga konflik dualisme kepemimpinan yang terjadi akan mereda, karena jika terus menerus dalam konflik ini maka hanya akan merugikan Partai seperti mengalami penurunan elektabilitas pada masyarakat. Diantara teknis konsolidasi yang dapat diupayakan oleh Dewan Pimpinan Wilayah dan setiap Dewan Pimpinan Cabang Daerah Istimewah Yogyakarta adalah:

1. Berpegang pada prinsip sehingga tidak mudah terpecah
2. Kembali ke visi dan misi serta esensi PPP
3. Aqidah moral jangan diperjual belikan
4. Mendukung kader agar tetap istiqomah
5. Saling menyokong agar tetap kuat dan bersatu

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran danHadis

- Al-Quran dan Terjemahan Cordoba, *PT Cordoba Internasional Indonesia*, Cetakan Pertama Oktober 2012.
- Imam Tirmizi, *Sunan Tirmizi*
- Imam As Suyuti, *Al Jami As Saghir*

Fikih danTafsir

- As-Shan'ani, *Subulus Salam*, (Beirut-Libanon: Darul Kitab Ilmiyah, 1182) Juz III
- Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir an-Nur*, (Pustaka Rizki Putra: Semarang, 2000)jilid 5
- M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah*, (Jakata: Lentera Hati, 2007) cetakan ke VIII Volume 13.
- Abdul Halim Hasan, *Tafsir Ahkam*, (Jakarta: Kencana, 2006) cetakan ke-1

Kamus

- Al-Raghib al-Ashfani, *al-Mufradhat Fi Gharib al-Qur'an*, (Beirut: Dar al-Ma'rifat,.tt)
- Ibn Manzhur, *Lisan al-A'rab.* (Mesir: al-Dar al-Misriyyah lita'lif wa al-Tarjamah,.t.th), Jil.3-4

- Evi Laviana Dwitang, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Karisma Publishing Grup, 2012)
- Ibrahim Madkur, *Al Mu'jam al Wajiz*, (tp. t. th).

Sumber buku

- Syeikh Muqbil bin Hadi, *Shohih Asbabun an Nuzul*, terj (Depok: Meccah, 2006)
- W.L Neuman, *Social Research Methods: Qualitative & Quantitative Approach*, (London: Sage, 2003)
- Charles L. Taylor and Michael C. Hudson, *Word Handbook of Political and social Indicators*, (New Haven And London: Yale University Press, 1972)
- Wirawan, *Konflik dan Manajemen Konflik.* (Jakarta: Salemba Humanika, 2013)
- Abdul Aziz Dahlan, *Ensikopledi Hukum Islam*, (Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996
- Sutrisno hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas UGM, 1988)
- Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1995)

- Hamza Haz, *Konsistensi dan Integrasi Perjuangan dibawah Panji-Panji Ka'bah,* (Jakarta: Pustaka Indonesia I, 2002)

- Zainal Abidin Amir, *Peta Islam Politik Pasca Soeharto*, (Yogyakarta: LP3ES 2003)

- Safidin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pusat Pelajar,1999)

- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis Ke arah Penguasaan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005)

- D. Hendropuspito, *Sosiologi Sistematik*, (Yogyakarta: Kanisius, 1989)

- Abdullah Nata, *Metodologi Studi Islam.* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)

- Salam Mazkur, *Peradilan dalam Islam*, Alih Bahasa Drs Imron AM. (Surabaya: Bina Ilmu, 1993). Cet ke 4

- Tim Litbang Kompas, *Partai-Partai Politik Indonesia; Ideologi dan Program 2004-2009, (*Jakarta: Kompas)

- Syafruddin Amir, *Transformasi Energi PPP, Konsolidasi Menuju Partai Sejati,* (Bandung:Idea Publishing, 2007)

- Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI, 2000)

- M. Rusli Karim, *Negara dan Peminggiran Islam Politik, (*Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya,1999).

- Prof .Dr. Syahrizal Abbas, *Mediasi dalam Perspektif Hukum Syariah, Hukum Adat dan Hukum Nasional* (Jakarta : kencana, 2009)

- Lewis A. Coser, *The Fuctions of Social Conflict.* New York: The Free Press. 1956

- Georg Simmel, *Conflict as Sociation* diambildari Sociology of Georg Simmel) dalam *Sociology Theory* Lewis A.Coserdan B. Rosebreg ed., (New York: Macmilan Co.1904)

- Koentjaningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 1981)

- Prof. Firmanzah, Ph.D, *Mengelolala Partai Politik, Komunikasi dan Positioning Ideologi Politik di Era Demokrasi*, (Jakarta: Pustaka Obor, 2008)

- Herbeth Feith dan Lance Castle (ED), *Pemikiran Politik Indonesia, 1945-1965.* (Jakarta: LP3ES. 1998

- Chozin Chumaiy, *Etika Politik dan Esensi Demokrasi; Jejak Pemikiran Demokrasi Politik Indonesia,* (Jakarta : Pustaka Indonesia Satu,2006)

- Maryati Kun dan Juju Suryawati, *Sosiologi 2 untuk SMA*, (Jakarta: Esisi.2007)

- Az-Zarqani, *Manahil al-Irfan Fi 'Ulum Al-Qur'an,* (Lubnan: Dar Al-Fikr, 1996), jilid II

- Ramlan Surbakti, *Memaham iIlmu Politik*. (Jakarta: PT Gramedia Widia sarana Indonesia, 1992)

- Rahman, Arifin, *Sistem Politik Indonesia, Dalam Perspektif Struktural Fungsional*, (Surabaya: Penerbit SIC, 2002)

- Tim Penyusun, *Ensiklopedi Hukum Islam,* (Jakarta: PT. Intermansa, 1997)

- W.J.S. Poerwo Darminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: P.N. Balai Pustaka 1985), cet ke-8

- Galanter, Marc. "*Justice in Many R ooms",* dalam Mauro Cappeletti. *Acces to Justice and The Welfare State.* (Italy: European University Institute.1981).

- John O. Voll. *Renewal and Reform in Islamic History: Tajdid and Islah* dalam John L. Esposito, *Voices of Resurgent,* (New York: Oxford University Press, 1983)

- Nurhadiantomo, Hukum Reintegrasi Sosial, (Surakarta: Muhammadiyah Press, 2004)

- Sardar Zainuddin, *Penelitian Kuantitatif dan Kumulatif.* (Bandung: Mizan.1996)

- Pemi apriyanto, *Kader Nasional PPP Dari Masa ke Masa*

Sumber Skripsi, Tesis, Jurnal dan Artikel

- Nurhadiantomo, *Wawasan Kebangsaan Indonesia, faktor-faktor Laten, dan Integrasi Sistem Nasional*, dalam jurnal Akademika, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta), No.03/Th.XIII/1995.

- Agnes Souisa, Peran *Louleha Dalam Proses Reintegrasi*, Tesis, (Semarang: UKSW, 2012)

- Ade Hikmatul Fauziah, *Skripsi, Sikap PPP Dalam Suksesi Kepemimpinan Negara pada Pemilu 2014*, (Jakarta: UIN JKT, 2015)

- Ramdani Wahyu, artikel *Model Penyelesaian Konflik Menggunakan teori Islah*, dalam https://www.academia.ede

Sumber Internet

- Kompas.com, *Sore Ini, KMP TentukanNasib PPP*, edisi 21 Oktober 2014
- *SKH Kompas, PPP Gelar Muktamar Islah Pekan Depan*, edisi 23 Oktober 2014.
- http://ppp.or.id/page/ppp-dalam-lintasan-sejarah/index/
- http://news.metrotvnews.com/read/2014/09/13/290975/awal-perseteruan-panas-ppp
- http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/politik/16/02/17/o2oxbj354-menkumham-sahkan-kembali-dpp-ppp-muktamar-bandung
- http://www.tribunnews.com/nasional/2015/10/20/ma-kabulkan-kasasi-ppp-djan-faridz
- https://obsessionnews.com/ppp-kubu-djan-faridz-ajukan-kasasi/
- http://nasional.kompas.com/read/2014/10/15/17545221/Penuhi.Kuorum.Muk.
- http://surabayanews.co.id/2014/10/15/4671/muktamar-ppp-resmi-dibuka-di-surabaya.html
- http://news.okezone.com/read/2014/10/15/337/1052558/muktamar-ppp-versi-romy-cs-resmi-dibuka

- http://news.liputan6.com/read/2127011/ini-calon-ketum-ppp-muktamar-viii-versi-suryadharma-ali
- https://nasional.tempo.co/read/news/2014/10/30/078618196/muktamar-ppp-suryadharma-bahas-surat-menkumham
- http://www.tribunnews.com/nasional/2016/01/08/cabut-sk-muktamar-surabaya kemenkumham-terbitkan-sk-dpp-ppp-hasil-muktamar-bandung
- http://nasional.tempo.co/read/news/2014/10/12/078613653/kubu-suryadharma-kecam-muktamar-ppp-versi-romi
- http://news.okezone.com/read/2015/02/26/337/1110784/putusan-hakim-ptun-terkait-kisruh-ppp-sudah-tepat
- http://news.detik.com/berita/2966183/pt-tun-juga-menangkan-ppp-kubu-romahurmuziy
- http://www.cnnindonesia.com/politik/20160427163027-32-127008/menkumham-terbitkan-sk-ppp-muktamar-pondok-gede
- http://krjogja.com/web/news/read/6912/PPP_DIY_Pastikan_Solid_Satu_Kepemimpin
- http://www.krjogja.com/web/news/read/6840/PPP_DIY_Segera_Gelar_Muswil

- http://politik.rmol.co/read/2016/04/17/243537/Dari-Yogyakarta-PPP-Melawan,-Jatuhkan-Yasonna-Laoly

DAFTAR TERJEMAHAN

TERJEMAHAN BAB I

NO	HALAMAN	BAB	FN	TERJEMAHAN
1	12	I	15	Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali agama Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerapkan ayat-ayat Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.

TERJEMAHAN BAB II

NO	HALAMAN	BAB	FN	TERJEMAHAN
1	38	II	28	Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya

				orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Menyayangi.
2	38	II	29	Jikalau Tuhanmu menghendaki, tentu dia menjadikan manusia umat yang satu, tetapi mereka senantiasa berselisih pendapat.
3	39	II	30	Perbedaan umatku adalah rahmat.
4	44	II	40	Dan kalau ada dua golongan dari mereka yang beriman itu berperang hendaklah kamu damaikan antara keduanya tapi, kalau yang satu melanggar perjanjian terhadap yang lain, hendaklah yang melanggar perjanjian itu kamu perangi sampai surut kembali pada perintah Allah. Kalau dia telah surut, damaikanlah antara keduanya menurut keadilan, dan hendaklah kamu berlaku adil; sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil.
5	44	II	41	orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara

				kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.
6	44	II	42	Al-Hasan bin al-Khallal meriwayatkan hadits kepada kami, dari Abu Amir al-Aqdi, dari bin Abdullah bin ‘Amr bin Auf al-Muzni, dari ayahnya, dari ayah-ayahnya (kakeknya), bahwa sanya Rasulullah SAW bersabda: al-Sulh itu jaiz (boleh) antara (bagi) umat Islam, kecuali sulh yang mengharamkan yang halal atau sebaliknya (menghalalkan yang haram). Dan umat Islam boleh berdamai (dengan orang kafir) dengan syarat yang mereka ajukan, kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau sebaliknya.”
7	50	II	50	Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang berbuat demikian karena mencari keridhoan Allah, maka kelak kami member kepadanya pahala yang besar.

TERJEMAHAN BAB IV

N0	HALAMAN	BAB	FN	TERJEMAHAN
1	85	IV	3	Muhammad itu tidak lain hanyalah seorang rasul, sungguh telah berlalu sebelumnya beberapa orang rasul.

				Apakah jika dia wafat atau dibunuh kamu berbalik ke belakang (murtad)? Barang siapa yang berbalik ke belakang, maka ia tidak dapat mendatangkan mudarat kepada Allah sedikit pun; dan Allah akan memberikan balasan kepada orang-orang yang bersyukur.
2	87	IV	4	Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka: dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang kami berikan kepada mereka.
3	88	IV	5	Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

PENGUMPULAN DATA MELALUI WAWANCARA (Interview)

RESPONDDEN : H. M. Syukri Fadholi, SH. (Ketua DPW PPP DIY)

: Drs. Maksum Amrullah (Wakil Ketua DPW PPDIY)

: Pak Eka (sekretaris DPC Kabupaten Bantul PPP)

A. Responden : H. M. Syukri Fadholi, SH.

Pada Tanggal 22 Maret 2016

T: Apa penyebab terjadinya konflik internal pada tahun 2014 terhadap Partai Persatuan Pembangunan?

J: Konflik ini terjadi berawal pada saat persiapan Pilpres juli 2014 lalu. Mukernas Partai Persatuan pembangunan di pondok murkoyo, Jusuf Kalla diintervensi masuk PPP dan ingin dicalonkan sebagai calon presiden. Bisa dikatakan faktor utama penyebabnya adalan kepentingan politik internal dan eksternal.

T: Apakah lemahnya kader PPP menjadi salah-satu faktor terjadinya konflik?

J: Bisa dikatakan iya dan tidak bahwa, lemahnya kader salah-satu penyebab terjadinya konflik karena kader tidak istiqomah sehingga mengedepankan kepentingan politik.

T: Menurut anda apakah integrasi yang dapat dilakukan dalam mengatasi konflik pada kubu PPP?

J: Semestinya bisa islah dengan syarat pemerintah tidak ikut campur karean kepentingan Partai Persatuan Pembangunan harus berdasarkan hukum.

T: Dan bagaimana konsolidasi yang dilakukan dalam membangun kembali kekuatan pada PPP?

J: Saat ini masih diupayakan islah namun jika pemerintah masih ikut campur maka sulit tercapai islah.

T: Platform antara Suryadharma Ali dan Romahurmuzi?

J: Platform antara Surya Dharma Ali dan Rhomahurmuzy sebenarnya sama cuman SDA tetap berpegang pada visi dan misi PPP, sedangkan Rhomahurmuzi adalah sosok yang sudah dimanfaatkan oleh pemerintah atau bisa dikata kubu Rhomahurmuzi adalah PPP plat merah.

T: Bagaimana menurut bapak terhadap bapak MENKUMHAM yang membatalkan SK terhadap kubu Romahurmuzi dan kembali mengaktifan muktamar bandung?

J: Mestinya indonesia adalah negara hukum, jadi segala keputusan hukum harus dipatuhi, jadi Kemenhum dan HAM telah menghianati keputusan mahkamah agung Hukum tertinggi telah memutuskan, jika dia membatalkan dengan alasan

perintah dari mahkamah partai maka itu tidak benar karena mahkama partai itu bersifat internal.

T: Bagaimana pendapat bapak terhadap kubu Romahurmuzi yang melaksanakan MUKERNAS pada tanggal 24 februari 2015, satu minggu paska SK dikeluarkan Pak Menkuham?

J: Hukum harus ditetapkan maka, muktamar Bandung batal demi hukum. Sesuai MA NO.601 Amar Putusan

T: Apa betul pak Menkumham menyalahi keputusan yang dikeluarkan oleh MA terhadap konflik dualisme kepemimpinan pada PPP?

J: Betul karena presiden dan menteri dilantik dan disumpah untuk tidak menyalahi hukum.

T: Apakah keputusan bapak KEMENHUMHAM yang menyalahi amar putusan MA tidak mensahkan kubu Djan Fariz, akan memicu konflik lagi?

J: Pasti menyalahi hukum karena panglimanya negara hukum jadi kita harus tunduk kepada hukum

T: Apakah menurut bapak ini adalah salah-satu konflik by design yang dibuat oleh pemerintahan sekarang untuk mengobok-obok PPP?

J: Betul didesigne untuk mengurangi kekuatan koalisi merah putih demi menguatkan koalisi indeonesia hebat. Jadi dapat ddisimpulkan PPP dan GOLKAR konflik by designe dari pemerintah.

T: PPP dan Golkar ada partai yang sma2 mengalami konflik dualism kepemimpinan, menurut bpk, benang merah perbedaan dalam menyelesaikanx terletak dmn, kenapa pada golkar dpt diselesaikn dengan islah, sedangkan PPP hingga saat ini masih berpolemik?

J: Pada dasarnya Golkar belum juga islah, kasusnya hampir sama dengan PPP

T: Dampak yang terjadi pada DPW PPP DIY dari konflik yang terjadi pada DPP adalah?

J: Dampaknya kepada DWP seindonesia tidak mendapatkan BANPOl atau bantuan politik dan satu-satunya DPW yang tidak mengalami dualisme kepemimpinan sebagai dampak polemik di pusat adalah DPW Yogyakarta.

T: Upaya-upaya apa yang dapat dilakukan dalam membangun konsolidasi:

J: Upaya-upaya yang dilakukan dalam upaya membangun konsolidasi PPP adalah

a. Berpegang pada prinsip sehingga tidak mudah terpecah
b. Kembali ke visi dan misi serta esensi PPP
c. Aqidah moral jangan diperjual belikan

d. Mendukung kader agar tetap istiqomah

e. Saling menyokong agar tetap kuat dan bersatu

T: Dampak apa saja yang dialami DPW PPP DIY dari terjadi konflik dualisme kepemimpinan?

J: Dampak yang terjadi pada DPW PPP Yogyakarta mesti tidak mengalamidualisme kepemimpinan adalah tidak mendapatkan BANPOL otomatis jika tidak ada BANPOL kesulitan dalam pembiayaan umat.

NB: pada tanggal 7 januari Menkuham membatalkan SK kubu Romahurmurmuziy

B. Responden: Bapak Maksum Amrullah

Jabatan Wakil ketua DPW PPP YOGYAKARTA

Pada Tanggal 02 April 2016

T: Apa penyebab terjadinya konflik internal pada tahun 2014 terhadap Partai Persatuan Pembangunan?

J: Inti dari penyebab terjadinya konflik internal pada kubu PPP

a. Sebabnya dari internal PPP sendiri

b. Adanya klaim antar kelompok

c. Adanya kepentingan dari pihak luar

T: Apakah lemahnya kader PPP menjadi salah-satu faktor terjadinya konflik?

J: Lemahnya kader tidak mempengaruhi terjadinya konflik

T: Menurut anda apakah integrasi yang dapat dilakukan dalam mengatasi konflik pada kubu PPP?

J: Integrasi yang perlu dilakukan adalah kembali kepada niat awal dan tujuan awal konstitusi

T: Dan bagaimana konsolidasi yang dilakukan dalam membangun kembali kekuatan pada PPP?

J: Upaya konsolidasi yang dapat dilakukan adalah sama dengan konstitusi dan permusyawaratan.

T: Platform antara Suryadharma Ali dan Romahurmuzi?

J: Platform antara surya dharma ali dan rhomahurmuzi dulunya sama namun, saat ini rhomahurmuzi tidak jelas (memang orangya berambisi dan tidak untuk membangun partai)

T: Bagaimana menurut bapak terhadap bapak MENKUMHAM yang membatalkan SK terhadap kubu Romahurmuzi dan kembali mengaktifan muktamar bandung?

J: Bapak menteri KEMENHUM dan HAM betul menyalahi aturan

T: Bagaimana pendapat bapak terhadap kubu Romahurmuzi yang melaksanakan MUKERNAS pada tanggal 24 februari 2015, satu minggu paska SK dikeluarkan Pak Menkuham?

J: Untuk DPW yogya sendiri menolak, karena muktamar bandung missioner

T: Apakah keputusan bapak KEMENHUMHAM yang menyalahi amar putusan MA tidak mensahkan kubu Djan Fariz, akan memicu konflik lagi?

J: Mentri HUKUM dan HAM sangat menyalahi aturan

T: Apakah menurut bapak ini adalah salah-satu konflik by design yang dibuat oleh pemerintahan sekarang untuk mengobok-obok PPP?

J: Konflik ini memang di design oleh oknum pemerintah (tapi bukan pemerintahnya)

T: PPP dan Golkar ada partai yang sma2 mengalami konflik dualism kepemimpinan, menurut bpk, benang merah perbedaan dalam menyelesaikanx terletak dmn, kenapa pada golkar dpt diselesaikn dengan islah, sedangkan PPP hingga saat ini masih berpolemik?

J: Golkar belum islah, soalnya keduanya mundur sedangkan PPP semakin gayeng.

T: Dampak apa saja yang dialami untu DPW PPP DIY dri terjadinya konflik dualisme kepemimpinan tersebu?

J: Dampaknya tidak mendapatkan BANPOL dan untuk perpecahan sendiri Alhamddulillah tidak terjadi untuk DPW PPP DIY

C. Responden: Bapak Eko

sekretaris DPC PPP Kabupaten Bantul Yogyakarta

T: Apa penyebab terjadinya konflik internal pada tahun 2014 terhadap Partai Persatuan Pembangunan?

J: Penyebab terjadinya konflik pada PPP itu disebabkan dari DPP, dan pengaruhnya tidak sampe ke bawah.

T: Apakah lemahnya kader PPP bisa disebut menjadi salah-satu faktor perpecahan pada PPP?

J: Sebenarnya lemah atau tidaknya kader PPP, namun ini adalh sebuah politik yang dilakukan oleh masing-masing partai, tidak serta merta lemahnya kader PPP.

T: Menurut anda apakah integrasi yang dapat dilakukan dalam mengatasi konflik pada kubu PPP?

J: Jika seandainya kedua kubu tersebut bisa bertemu dan mencari jalan keluarnya, maka mungkin islah itu tidak serumit saat ini namun, tidak adanya figure seperti bu Megawati pada PDIP, pak Djan Fariz tidak sekuat bu Mega.

T: Bagaimana menurut bapak terhadap bapak MENKUMHAM yang membatalkan SK terhadap kubu Romahurmuzi dan kembali mengaktifan muktamar bandung?

J: Terhadap pembatalan SK, termasuk politik juga, kalau kita lihat dari bawah ada ikut campur dari pemerintah, keputusan MA kita ketahui adalah keputusan tertinggi, namun sekali lagi kita semua adalah manusia, kita tidak tahu persis design dari pemerintah seperti apa, sudah 3 tahun kepemimpinan Jokowi masalah ini belum kelar, seolah-olah ini lama-lama semakin diperlemah.

T: Apakah keputusan bapak KEMENHUMHAM yang menyalahi amar putusan MA tidak mensahkan kubu Djan Fariz, akan memicu konflik lagi?

J: terhadap pembatalan SK kubu Rhomahurmuzi dan mengaktifkan kembali muktamar Bandung, saya kira kalau pandangan kita suatu hal yang solusi bisa dilakukan jika kedua kubu bisa menerima, dan jika pun Kemenhum dan HAM memberikan SK kepada kubu Djan Fariz, itupun juga konfliknya akan semakin besar, hanya kembali kemuktamar Bandung memberikan jalan yang tengah, karena muktamar itu harus terselenggara jika Ketuanya pak Suryadarma Ali dan sekjen pak Rhomahurmuzi, jika kalau seperti itu maka muktamarnya Bandung. Jika menyalahi atau tidak, Yak arena MA adalah keputusan tertinggi tapi, kita arahnya mau kemana Namun, tetap disana ada keanehan jika, menteri Hukum dan HAM mengeluarkan SK pada kubu Djan Fariz karena setahu kami pak Djan

Fariz belum pernah memasukkan kepengurusan pada Menkum dan HAM. Yang memasukkan adalah kubu Rhomahurmuzi.

T: Apakah menurut bapak ini adalah salah-satu konflik by design yang dibuat oleh pemerintahan sekarang untuk mengobok-obok PPP?

J: Menurut kami jika dikatakan sebagai by design dari pemerintah bisa saja iya namun, jika di Tanya tujuannya untuk kepentingan apa, kita juga tidak ketahui. Kalau itu untuk bergabungnya PPP pada pemerintah itu pasti dilakukan pada awal-awal. Mungkin untuk mengurangi elektabilitas pada pemilu 2019 nanti.

T: PPP dan Golkar ada partai yang sma2 mengalami konflik dualism kepemimpinan, menurut bpk, benang merah perbedaan dalam menyelesaikanx terletak dmn, kenapa pada golkar dpt diselesaikn dengan islah, sedangkan PPP hingga saat ini masih berpolemik?

J: PPP dan Golkar memang sama konflik namun, penyelesaiannya berbeda. Sekarang sebenrnya ini antar individu pak RHomi dan Djan Faris. Kalau di Golkar kedua Calon mengundurkan diri sehingga member jalan tengah. Namun memang PPP belum ada figure yang kuat berbeda dengan romi dan djan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Diri

Nama : Nurfaidah

Tempat/ Tanggal Lahit : Makassar/ 08 Januari 1992

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jln. Monginsidi Baru Blok AB.1 No.1a Kel. Ballaparang kec. Rappocini Makassar Sulawesi-Selatan

Nomor Telepon : 085242291543

Riwayat Pendidikan :
- SD Inpres Banta-Bantaeng Makassar (1998-2004)
- I'dadiyah Pon-Pes DDI-AD Mangkoso Kab. Barru Sulawesi-Selatan (2004-2005).
- MTs. Putri Pon-Pes DDI-AD Mangkoso Kab. Barru Sulawesi-Selatan (2005-2008)
- MA. Putri Pon-Pes DDI-AD Mangkoso Kab. Barru Sulawesi-Selatan (2008-2011).

Data Orang Tua

Ayah : H. Muhammad Baharuddin P.

Agama : Islam

Pekerjaan : Wirausaha

Alamat : Jln. Monginsidi Baru Blok AB.1 No.1a Kel. Ballaparang kec. Rappocini Makassar Sulawesi-Selatan

Ibu : St. Subaidah

Agama : Islam

Pekerjaan : Pengelola Taman Pendidikan Al-Quran

-